

PENUNTUN KETERAMPILAN KLINIK 7

KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH KESEHATAN MASYARAKAT

BAGIAN 1 SEMESTER 7 TAHUN AJARAN 2018/2019



Edisi Kedua, 2018

**PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

PROGRAM STUDI PROFESI DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS

VISI

Menjadi program studi profesi dokter yang terkemuka dan bermartabat terutama di bidang penyakit tidak menular pada tahun 2023

MISI

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan berkualitas yang menghasilkan tenaga dokter yang profesional
2. Melaksanakan penelitian dalam mengembangkan ilmu pengetahuan kedokteran yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran terutama di bidang penyakit tidak menular
3. Melaksanakan pengabdian masyarakat yang berkualitas yang berdasarkan perkembangan ilmu kedokteran terkini terutama di bidang penyakit tidak menular dengan melibatkan peran serta masyarakat

LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Koordinator Program Studi Profesi Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Andalas menyatakan bahwa **Buku Panduan Keterampilan Klinik 7** yang disusun oleh:

Ketua : dr. Husna Yetti, PhD

Sekretaris : dr. Biomechy Oktomalia Putri, M.Biomed

telah mengacu pada Kurikulum Berbasis Kompetensi Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Andalas Periode 2014-2019 dan dapat digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan blok pada pendidikan tahap akademik Program Studi Kedokteran FK UNAND tahun 2018/2019.

Demikianlah surat pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Padang, 9 Agustus 2018
Koordinator Program Studi
Kedokteran,



Dr. dr. Aisyah Ellyanti, Sp.KN, M.Kes
NIP. 19690307 199601 2 001

JENIS KETRAMPILAN:

1 SERI KETRAMPILAN KOMUNIKASI :

Topik I: Komunikasi Interprofesional

Topik II: Problem solving, plan of action (POA)

2 SERI KETRAMPILAN KLINIS:

Topik III: Resep obat oral dan topikal

Topik IV: Resusitasi Jantung Paru (RJP)

PENYUSUN:

1. dr. Husna Yetti, PhD
2. dr. Biomechy Oktomalia Putri, M.Biomed
3. Prof. Dr. dr. Rizanda Machmud, M.Kes
4. Dr. Elly Usman, MSi, Apt
5. Dr. Beni Indra, SpAn

KONTRIBUTOR:

TIM PENYUSUN KURIKULUM KETRAMPILAN KLINIK
FK-UNAND

KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH KESEHATAN MASYARAKAT

A. Pendahuluan

Menurut WHO pelaku kesehatan, termasuk dokter harus memahami faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan dan memecahkan masalah kesehatan yang ada di tengah masyarakat. Pemecahan masalah kesehatan masyarakat merupakan suatu proses dimana dalam kurun waktu yang telah ditetapkan petugas kesehatan dan petugas sector lain dapat mengembangkan kemampuan untuk menggunakan data, melakukan analisis mengenai suatu masalah kesehatan masyarakat yang merupakan prioritas utama dalam suatu daerah, merencanakan dan kemudian melaksanakan pemecahan masalah tersebut dalam periode waktu tertentu serta mengembangkan kerjasama tim yang baik.

B. Tujuan

Terdiri dari tujuan instruksional umum dan khusus

Tujuan Instruksional Umum

Mahasiswa mampu melakukan pemecahan masalah kesehatan

Tujuan Instruksional Khusus

- Mahasiswa mampu mengidentifikasi masalah kesehatan prioritas utama dimasyarakat.
- Mahasiswa mampu merancang penyelesaian atas masalah kesehatan utama ditengah masyarakat.
- Mahasiswa mampu membuat suatu perencanaan kegiatan penyelesaian masalah kesehatan ditengah masyarakat

C. Bentuk Kegiatan

Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk kelompok dengan seorang instruktur. Minggu pertama pengarahan/penjelasan untuk melakukan praktek diskusi kelompok dalam pemecahan masalah kesehatan. Mahasiswa dalam kelompok besar (10-11 orang) dibagi menjadi 3-4 kelompok, masing-masing kelompok melakukan pemecahan masalah kesehatan berdasarkan 1 skenario dari 2 skenario yang tersedia. Di minggu ke-2 masing-masing kelompok melakukan diskusi untuk pemecahan masalah kesehatan berdasarkan skenario yang dipilih.

D. Penilaian

Penilaian berdasarkan proses dan laporan kelompok. Proses meliputi kreatifitas mahasiswa selama diskusi dan penyajian.

E. Langkah-langkah Pemecahan Masalah Kesehatan

1. Analisis Situasi

Tujuan

- a. Mengumpulkan fakta/data yang tersedia dan yang dibutuhkan untuk
 - Menetapkan masalah, populasi sasaran, kelompok risiko tinggi.
 - Memperkirakan jangkauan pelayanan saat ini
 - Menguraikan sumberdaya kesehatan yang relevan.
 - Menetapkan kesulitan-kesulitan dalam penetapan masalah
- b. Mengidentifikasi data tambahan yang diperlukan untuk melengkapi masalah.

Materi

Berupa Skenario gambaran kesehatan suatu daerah

Tugas Mahasiswa

Menelaah semua data/fakta yang tersedia untuk menilai kegunaannya dalam menganalisis dan menguraikan masalah kesehatan.

2. Analisis Masalah

Tujuan

Menentukan masalah untuk menggambarkan variable kritis yang berhubungan dengan masalah kesehatan.

Materi

Berupa skenario cakupan pelayanan kesehatan dan penyakit terbanyak disuatu daerah.

Tugas Mahasiswa

Membahas masalah dan menuliskan beberapa masalah yang akan ditanggulangi.

3. Menetapkan Prioritas Masalah

Tujuan

Mahasiswa menetapkan prioritas masalah dengan membuat kriteria yang terdiri atas:

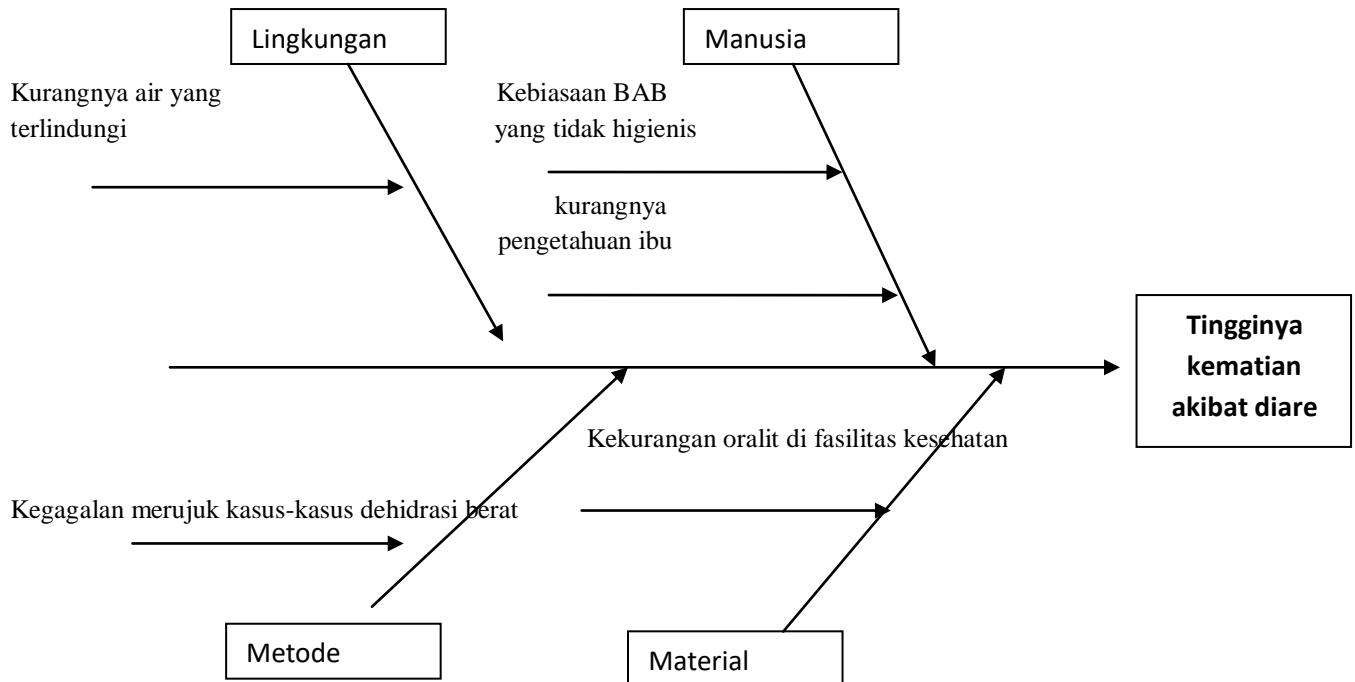
1. Urgensi: merupakan masalah yang penting untuk dilaksanakan (1=tidak penting, 2=kurang penting, 3=cukup penting, 4=penting, 5=sangat penting).
2. Kemungkinan intervensi (1=tidak mudah, 2=kurang mudah, 3= cukup mudah, 4=mudah, 5=sangat mudah).
3. Biaya (1=sangat mahal, 2=mahal, 3=cukup mahal, 4=murah, 5=sangat murah)

4. Kemungkinan meningkatkan mutu (1=sangat rendah, 2=rendah, 3=sedang, 4= tinggi, 5=sangat tinggi).

4. Mencari Penyebab Masalah

Tujuan:

Menentukan penyebab Masalah.



Tugas Mahasiswa

Mahasiswa melakukan *brainstorming* untuk mencari sebab-sebab masalah tersebut dengan menggunakan diagram tulang ikan (seperti diagram di atas). Variabel penyebab masalah adalah lingkungan, manusia, material dan metode.

Setelah membuat penyebab masalah dan dicari akar penyebab masalah yang dominan berdasarkan brainstorming. Dari akar penyebab masalah yang telah didapatkan, kemudian menentukan alternative pemecahan masalah.

Problem Solving

Skenario 1

Kecamatan Mandali mempunyai jumlah penduduk sebanyak 85.000 jiwa dengan kepadatan penduduk $107/\text{km}^2$ dan proporsi penduduk miskin 18,77%.

Tabel 1. Data sarana kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Mandali

Sarana Kesehatan	Jumlah
Puskesmas Kecamatan	1 buah
Puskesmas Pembantu	8 buah
Posyandu Balita	84 buah
Posyandu Lansia	12 buah
Rumah sakit pemerintah	3 buah
Rumah sakit swasta	6 buah
Klinik Swasta	6 buah
Dokter Praktek Umum	51 orang
Dokter Praktek Spesialis	15 orang
Bidan Praktek Swasta	30 orang
Dukun Terlatih	2 orang
Kader Aktif	366 orang
Pos KB	12 Pos

Tabel 2. Data Tenaga Kesehatan di Puskesmas Mandali

Tenaga Kesehatan (berdasarkan pendidikan)	Jumlah (orang)
Dokter Umum	3
Dokter Gigi	4
Perawat	8
Bidan	12
Analisis	1
Sarjana Kesehatan Masyarakat	2
Pengatur Gizi	1
Sanitarian	2
Akademi Perawat	1
Akademi Bidan	1
Akademi Perawat gigi	1
Perawat gigi	1
Asisten Apoteker	3
SMU	5

Data 10 penyakit terbanyak tahun 2011 adalah

1. ISPA 31,34%
2. DHF 10,75%
3. Penyakit pada system otot dan pengikat 9,90%
4. Diare 7,51%
5. Penyakit infeksi kulit 7,49%
6. Penyakit darah tinggi 5,80%
7. Penyakit saluran pernapasan 5,41%
8. Penyakit kulit alergi 3,79%
9. Asma 3,83%
10. Penyakit lainnya 12,27%

Cakupan jamban keluarga adalah 56%, cakupan sumber air minum adalah 60%, cakupan K1 70%, cakupan K4 80%.

Berdasarkan data di atas, sebagai seorang dokter di Puskesmas tersebut, langkah-langkah apa saja yang akan saudara lakukan untuk memecahkan masalah kesehatan di daerah saudara dan program apa yang akan saudara rencanakan untuk mengatasi masalah tersebut pada masa yang akan datang.

Skenario 2

Suatu Kecamatan Anyer mempunyai jumlah penduduk sebanyak 50.442 jiwa, luar daerah 146,29 km² dan proporsi penduduk miskin adalah 30,45%

Tabel 1. Data Sarana Kesehatan Di Wilayah Kerja Puskesmas Anyer

Sarana Kesehatan	Jumlah
Puskesmas Kecamatan	1 buah
Puskesmas Pembantu	5 buah
Puskesmas Keliling	1 buah
Posyandu	68 buah
Balai Pengobatan	10 buah
Dokter Praktek	6 buah
Bidan Praktek	18 buah
Kader Aktif	21 orang

Tabel 2. Data Tenaga Kesehatan Di Puskesmas Anyer

Tenaga Kesehatan (berdasarkan pendidikan)	Jumlah (orang)
Dokter Umum	2
Dokter Gigi	2
Perawat	11
Bidan	9
Analisis	1
Jurim	2
Pengatur Gizi	1
Sanitarian	1

Data 10 penyakit terbanyak tahun 2011 adalah

1. ISPA 31,34%
2. DHF 10,75%
3. Penyakit pada system otot dan pengikat 9,90%
4. Diare 7,51%
5. Penyakit infeksi kulit 7,49%
6. Penyakit darah tinggi 5,80%
7. Penyakit saluran pernapasan 5,41%
8. Penyakit kulit alergi 3,79%
9. Asma 3,83%
10. Penyakit lainnya 12,27%

Cakupan jamban keluarga adalah 60%, cakupan sumber air minum adalah 70%, cakupan K1 50%, cakupan K4 65%.

Berdasarkan data di atas, sebagai seorang dokter di Puskesmas tersebut, langkah-langkah apa saja yang akan saudara lakukan untuk memecahkan masalah kesehatan di daerah saudara dan program apa yang akan saudara rencanakan untuk mengatasi masalah tersebut pada masa yang akan datang.

Untuk informasi lebih lanjut mengenai peraturan pemerintah mengenai Puskesmas dan standar pelayanan minimal bidang kesehatan, silahkan di download link di lampiran.

F. EVALUASI:

Nama Mahasiswa:

No. BP :[

CHECK LIST: BRAINSTORMING PROBLEM SOLVING

NO	PENILAIAN DISKUSI PEMECAHAN MASALAH	SKOR			
		1	2	3	4
1	Ketepatan dalam analisis situasi				
2	Ketepatan dalam analisis masalah				
3	Ketepatan dalam menetapkan prioritas masalah				
4	Ketepatan dalam mencari penyebab masalah				
5	Keaktifan dalam diskusi kelompok				
6	Menghargai pendapat teman				
	TOTAL				

SKOR : Sesuai rubrik penilaian

RUBRIK PENILAIAN DISKUSI PEMECAHAN MASALAH

Kriteria	Kurang 1	Cukup 2	Baik 3	Sangat Baik 4
1. Ketepatan dalam analisis situasi	<p>Mahasiswa mampu mengumpulkan fakta/data yang tersedia dan yang dibutuhkan untuk 1 (satu) hal dibawah ini:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menetapkan masalah, populasi sasaran, kelompok risiko tinggi. Memperkirakan jangkauan pelayanan saat ini Menguraikan sumberdaya kesehatan yang relevan. Menetapkan kesulitan-kesulitan dalam 	<p>Mahasiswa mampu mengumpulkan fakta/data yang tersedia dan yang dibutuhkan untuk 2 (dua) hal dibawah ini:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menetapkan masalah, populasi sasaran, kelompok risiko tinggi. Memperkirakan jangkauan pelayanan saat ini Menguraikan sumberdaya kesehatan yang relevan. Menetapkan kesulitan-kesulitan dalam penetapan masalah Mengidentifikasi data tambahan 	<p>Mahasiswa mampu mengumpulkan fakta/data yang tersedia dan yang dibutuhkan untuk 3 (tiga) hal dibawah ini:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menetapkan masalah, populasi sasaran, kelompok risiko tinggi. Memperkirakan jangkauan pelayanan saat ini Menguraikan sumberdaya kesehatan yang relevan. Menetapkan kesulitan-kesulitan dalam penetapan masalah Mengidentifikasi data tambahan yang 	<p>Mahasiswa mampu mengumpulkan fakta/data yang tersedia dan yang dibutuhkan untuk 4-5 (empat-lima) hal dibawah ini:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menetapkan masalah, populasi sasaran, kelompok risiko tinggi. Memperkirakan jangkauan pelayanan saat ini Menguraikan sumberdaya kesehatan yang relevan. Menetapkan kesulitan-kesulitan dalam penetapan masalah Mengidentifikasi data tambahan

	penetapan masalah 5. Mengidentifikasi data tambahan yang diperlukan untuk melengkapi masalah.	yang diperlukan untuk melengkapi masalah.	diperlukan untuk melengkapi masalah.	yang diperlukan untuk melengkapi masalah. 6. untuk melengkapi masalah.
2. Ketepatan dalam analisis masalah	Mahasiswa mampu membahas masalah dan menuliskan 1 (satu) masalah yang akan ditanggulangi	Mahasiswa mampu membahas masalah dan menuliskan 2 (dua) masalah yang akan ditanggulangi	Mahasiswa mampu membahas masalah dan menuliskan 3 (tiga) masalah yang akan ditanggulangi	Mahasiswa mampu membahas masalah dan menuliskan 4-5 (empat-lima) masalah yang akan ditanggulangi
3. Ketepatan dalam menetapkan prioritas masalah	Mahasiswa tidak mampu menetapkan prioritas masalah	Mahasiswa mampu menetapkan prioritas masalah dengan cukup baik , menggunakan 4 (empat) kriteria.	Mahasiswa mampu menetapkan prioritas masalah dengan baik , menggunakan 4 (empat) kriteria.	Mahasiswa mampu menetapkan prioritas masalah dengan sangat baik , menggunakan 4 (empat) kriteria
4. Ketepatan dalam mencari penyebab masalah	Mahasiswa tidak mampu mencari penyebab masalah	Mahasiswa mampu mencari penyebab masalah dengan cukup baik	Mahasiswa mampu mencari penyebab masalah dengan baik	Mahasiswa mampu mencari penyebab masalah dengan sangat baik
5. Keaktifan dalam diskusi kelompok	Mahasiswa tidak atau hanya satu kali memberikan pendapat selama diskusi	Mahasiswa memberikan satu pendapat disetiap langkah (4 langkah) pemecahan masalah dengan baik dan benar	Mahasiswa memberikan dua-tiga pendapat disetiap langkah (4 langkah) pemecahan masalah dengan baik dan benar	Mahasiswa memberikan lebih dari tiga pendapat disetiap langkah (4 langkah) pemecahan masalah dengan baik dan benar
6. Menghargai pendapat teman	Mahasiswa tidak menghargai pendapat teman	Mahasiswa menghargai pendapat teman	-	-

Nilai = $\frac{\text{Skor Total}}{22} \times 100\%$

22

**Padang,
Instruktur:**

**Nama:
NIP.**

Lampiran:

POLA KEBUTUHAN MINIMAL SDM KESEHATAN DI PUSKESMAS						
NO	JENIS TENAGA KESEHATAN	JUMLAH KEBUTUHAN				
		PUSKESMAS PERAWATAN	PUSKESMAS NON PERAWATAN	PUSKESMAS DI DAERAH TERTINGGAL	PUSKESMAS DI DAERAH PERBATASAN	PUSKESMAS DI DAERAH KEPULAUAN
1	Dokter Umum	2	1	1	2	1
2	Dokter Gigi	1	1	0.2	0.5	0.2
3	Apoteker	1	0	0.1	0.1	0.2
4	Perawat	1 (S1-Ners); 10 (D3)	6 (D3)	6	2	6
5	Perawat Gigi	1	1	1	1	1
6	Bidan	6	4	4	2	4
7	Ahli Gizi	1	1	2	1	1.5
8	Tenaga Teknis Kefarmasian	1 (Asist. Apt.)	1 (Asist. Apt.)	1	1	1
9	Analisis Kesehatan	1	1	0.5	1	0.5
10	Sanitarian	1	1	2	1	2
11	Tenaga Kesehatan Masyarakat	1	1			
12	Epidemiolog	1	1	1	1	1.5
13	Entomolog			0.2	0.1	0.2
14	Tenaga Promosi Kesehatan	1	1	0.6	2	0.6
15	Tenaga Pendukung *	1	1			

PERATURAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 75 TAHUN 2014 TENTANG PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT

<http://www.indonesian-publichealth.com/perizinan-dan-registrasi-puskesmas-sesuai-permenkes-75-tahun-2014/>

PERATURAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 43 TAHUN 2016 TENTANG STANDAR PELAYANAN MINIMAL BIDANG KESEHATAN

<http://djsn.go.id/storage/app/uploads/public/58d/486/f01/58d486f010a3f067108647.pdf>